

**PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ROFIATI

NIM : 4117060

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ROFIATI

NIM : 4117060

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiati

NIM : 4117060

Judul Skripsi : PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2021

Yang menyatakan,



Rofiati

NIM. 4117060

NOTA PEMBIMBING

Hj. Karima Tamara, S.T., M.M.
Jl. Raya Cepiring 93, Kendal

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rofiati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Rofiati

NIM : 4117060

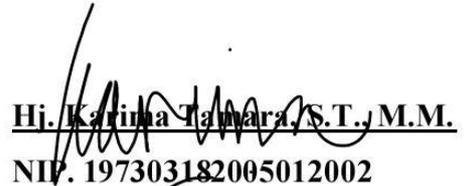
Judul Skripsi : PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 September 2021

Pembimbing,


Hj. Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP. 197303182005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Rofiati

NIM : 4117060

Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH**

Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat tanggal 21-22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M. M.
NIP. 1981042520150310002

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, M. M.
NIDN. 2019018801

Pekalongan, 1 November 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Hidup adalah tentang mimpi dan kebahagiaan

Musuh terbesarnya adalah diri sendiri

Maka, cintailah diri sendiri untuk menaklukkan musuh itu

Love my self, Love your self

Setiap kesuksesan membutuhkan proses

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi serta bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Maka dari itu berikut beberapa persembahan sebagai wujud ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terselesainya skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Ismawati yang selalu menyayangiku dan tiada henti mendoakanku.
2. Kakak dan Adik ku tersayang yang senantiasa memberikan semangat. Serta ponakan saya Tholibul Ilmi yang menjadi penghibur dikala jenuh.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Hj. Karima Tamara, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan saya sejak awal masuk perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa saling memberikan semangat serta tempat bertukar informasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Rofiati: PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH

Bank mempunyai peran penting dalam suatu perekonomian negara, karena keberadaan perbankan dapat mempermudah dalam mengontrol uang yang beredar. Sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Nomor 7 tahun 1992, bank dipercaya dan mempunyai tugas untuk mengelola keuangan dalam bentuk simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni BRI Syariah dengan menggunakan sampel laporan triwulan dari tahun periode 2016 hingga 2020. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling dengan metode yang digunakan yakni uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan adalah secara simultan terdapat pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Sedangkan secara parsial CAR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Serta NIM dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020.

Kata kunci: CAR, BOPO, NIM, NPF, FDR, Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

Rofiaty: EFFECT OF CAR, BOPO, NIM, NPF, AND FDR ON PROFITABILITY IN BRI SHARIA

Banks have an important role in a country's economy, because the existence of banks can make it easier to control the money in circulation. As stipulated in Decree Number 7 of 1992, banks are trusted and have the task of managing finances in the form of savings and loans. This study aims to examine the effect of CAR, BOPO, NIM, NPF and FDR on profitability (ROA) at BRI Syariah for the period 2016 to 2020.

This study uses a type of comparative research, with a quantitative approach method. The population used in this study is BRI Syariah using a sample of quarterly reports from the period 2016 to 2020. The sampling technique uses a purposive sampling technique with the methods used namely classical assumption test and multiple linear regression analysis.

The results of the research conducted are that simultaneously there is an effect of CAR, BOPO, NIM, NPF and FDR on Profitability (ROA) at BRI Syariah in 2016 to 2020. While partially CAR and BOPO have a negative effect on profitability (ROA) of BRI Syariah in the period 2016 to 2020. NPF has a positive effect on the profitability (ROA) of BRI Syariah for the period 2016 to 2020. And NIM and FDR do not have a positive effect on the profitability (ROA) of BRI Syariah for the period 2016 to 2020.

Keywords: CAR, BOPO, NIM, NPF, FDR, Profitability (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M. M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M. E. I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M. M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Hj. Karima Tamara, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi saya
7. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Ade Gunawan, M. M. dan Nur Fani Arisnawati, M. M., selaku dosen penguji munaqosah
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rajaji' with a stylized flourish underneath.

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Literatur	18
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Objek dan Subjek Penelitian	33
F. Variabel Penelitian	34
G. Sumber Data	35
H. Teknik Pengumpulan Data	35

I. Metode Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum	41
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	XI
3. Lampiran 3	XI
4. Lampiran 4	XIV
5. Lampiran 5	XV
6. Lampiran 6	XVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia, kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan dalam bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es

ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa`ala
سئِلَ	- suila
كَيْفَ	- kaifa
حَوْلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...أ...ِ	Fathah dan alif atauya	a	a dan garis di atas
...يِ...	Kasrah danya	i	i dan garis di atas
...وُ...	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يُقُولُ	- yaqūlu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudahal-aṭfāl
	-raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnahal-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرُّ	- al-birr

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ	- ta'khuẓū
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf Kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillahī rabbi al-`ālamīn
	Alhamdulillahirabbil `ālamīn
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānirrahīm
	Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhugafūrunrahīm
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī`an
	Lillāhil-amrujamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Perkembangan Aset Keuangan Syariah Tahun 2019, 2
- Tabel 1. 2 Rasio Keuangan BRI Syariah Tahun Periode 2016-2020, 3
- Tabel 2. 1 Tinjauan Literatur, 18
- Tabel 3. 1 Definisi Operasional, 37
- Tabel 4. 1 Data Laporan Keuangan Triwulan BRI Syariah, 46
- Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif, 47
- Tabel 4. 3 Hasil One-Sampel Kolmogorov-Test, 52
- Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas, 53
- Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi, 56
- Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser, 55
- Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi, 57
- Tabel 4. 8 Hasil Uji t Statistik, 59
- Tabel 4. 9 Hasil Uji f, 61
- Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi, 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Gambar 4. 1 Histogram hasil Uji Normalitas, 50

Gambar 4. 2 Hasil Normal Probability Plot, 51

Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas, 54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Rasio Keuangan Triwulan BRI Syariah 2016-2020, I
- Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif, XI
- Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik, XI
- Lampiran 4 Uji Analisa Regresi Linier, XIV
- Lampiran 5 Uji Signifikan, XV
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian modern, perbankan merupakan salah satu hal yang telah berbau di masyarakat. Sebagaimana diatur dalam Keputusan Nomor 7 tahun 1992, bank dipercaya dan mempunyai tugas untuk mengelola keuangan dalam bentuk simpan pinjam. Yang kemudian diperbarui dengan UU No. 10 tahun 1998. Seiring berjalannya waktu, pemerintah RI menerbitkan UU Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008. Dalam UU tersebut terdiri atas 2 pasal yakni yang pertama pasal 7 mengenai kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdapat dua bank yakni Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Sedangkan yang kedua pasal 8 menegaskan bahwa Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga mempunyai peran penting dalam suatu perekonomian negara, karena dengan adanya perbankan maka uang yang beredar akan lebih mudah dikontrol (Efendy & Fathoni, 2019).

Dalam perkembangan keuangan syariah di Indonesia tahun 2019 tercatat bahwa total aset keseluruhan sebesar Rp1.468,07 triliun dengan jumlah institusi keuangan syariah sebanyak 455, sebagaimana tertulis pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Aset Keuangan Syariah Tahun 2019
(dalam triliun rupiah)

Lembaga Keuangan Syariah	Total Aset
Perbankan syariah	538,32
IKNB Syariah	105,56
Pasar Modal Syariah	824,19
Total	1.468,07

Sumber : Olah Data Laporan Pertumbuhan Aset Keuangan Syariah Indonesia 2019

Berdasarkan tabel 1.1 perbankan syariah berada pada urutan kedua dari total aset tertinggi setelah pasar modal syariah, dengan total aset sebesar 538,32 triliun. Perbankan Syariah itu sendiri terdiri dari BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sebanyak 164 unit, UUS (Unit Usaha Syariah) 20 unit, serta 14 unit BUS (Bank Umum Syariah). Bank Umum Syariah memiliki aset tertinggi pada perbankan syariah, terhitung USD 350,36 triliun dari total aset bank syariah (OJK, 2019).

Terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang sudah dikenal oleh masyarakat umum, salah satunya adalah BRI Syariah. Di mana BRI Syariah ini sudah beroperasi selama 11 tahun dan mempunyai aset sebesar 43,12 triliun pada tahun 2019. Dalam pertumbuhannya BRI Syariah selalu berinovasi berdasarkan pengalaman dan / atau kebutuhan pelanggan sehingga dapat memaksimalkan perolehan profitabilitasnya. Di antara laporan keuangan BRI Syariah menunjukkan bahwa adanya penurunan ROA dari tahun 2016 hingga 2019 (Syariah, 2019). Berikut tabel perkembangan tingkat rasio keuangan pada BRI Syariah:

Tabel 1. 2 Rasio Keuangan BRI Syariah Tahun Periode 2016-2020
(dalam satuan persen)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
BOPO	91,33	95,34	95,32	96,80	91,01
CAR	20,63	20,05	29,73	25,26	19,04
FDR	81,42	71,87	75,49	80,12	80,99
NIM	6,37	5,84	5,36	5,72	5,89
NPF	3,19	4,75	4,99	3,38	1,77
ROA	0,95	0,51	0,43	0,31	0,81
ROE	7,40	4,10	2,49	1,57	5,03

Sumber: Hasil Olah Data Laporan tahunan BRI Syariah 2016-2020

Melihat peran dan tugas perbankan yang begitu penting dalam perkembangan perekonomian, tingkat kesehatan bank sangat diperlukan dalam keberlangsungan usaha bank yang bersangkutan. Untuk itu perlu adanya analisis untuk menilai laporan keuangan yang telah dijalankan oleh perbankan tersebut. Dengan kondisi bank yang sehat maka perekonomian juga akan stabil. Untuk menganalisis kesehatan perbankan, salah satunya yaitu dapat dilihat dari profitabilitas yang dicapainya. Secara umum terdapat 5 profitabilitas yaitu Margin Laba Bersih, Margin Arus Kas, Margin Laba Kotor, Laba atas Investasi (ROI) atau biasa disebut Pengembalian aset (ROA) dan Laba atas Ekuitas (ROE). Bagi bank, analisis profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur efisiensi bisnis dan tingkat margin yang diperoleh dari kelangsungan bisnisnya (Arief Sugiono, n.d.).

Beberapa rasio yang dipakai pada riset ini antara lain CAR, BOPO, FDR, NIM dan NPF. Suatu rasio yang berfungsi dalam mengatur kecukupan modal disebut CAR. Dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 31/21 tahun 2001, BI menyatakan bahwa ketika nilai presentase rasio CAR pada suatu bank mencapai 8%, maka bank tersebut dapat dikategorikan sehat dalam pengelolaan CAR nya (Dedi Irawan , Haryadi, 2019). Rasio kecukupan modal (CAR) berkorelasi positif

dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Ketika nilai CAR naik, maka potensi bank dalam menangani risiko dari aset yang berisiko akan semakin tinggi (Wibowo, 2019). Suatu rasio yang melakukan penilaian efisiensi kinerja operasional bank dengan cara membandingkan beban operasional bank dan pendapatan yang diterimanya disebut BOPO. Peningkatan nilai BOPO dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas bank (Akbar, 2019). Suatu rasio perolehan bunga bersih terhadap perolehan aset yaitu dana kelolaan (tidak termasuk aset tetap) disebut NIM (Suwarjuwono, 2012). Semakin tinggi rasio suku bunga bersih (NIM), semakin efektif bank dalam menghasilkan laba (Haryanto & Widyarti, 2017). NPF adalah rasio keuangan yang menggambarkan risiko dari kredit. Rasio ini menjadi pengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah (Mughtar et al., 2018). Ketika nilai NPF meningkat maka risiko pembiayaan bermasalah yang diasumsikan bank juga akan naik, sehingga laba usaha berkurang dan pembentukan tambahan modal akan berkurang (Kuswahariani et al., 2020). Suatu rasio yang dijadikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan DPK yang ditetapkan bank disebut FDR (Muhammad et al., 2018). Ketika nilai FDR tinggi menunjukkan tingkat keefektifan bank dalam penyaluran kredit juga baik, sehingga keuntungan yang didapat akan meningkat (Wibowo, 2019).

Jika dilihat dari laporan tahunan perkembangan tingkat rasio keuangan BRI Syariah pada tabel 1.2, terdapat data gap yang kurang sesuai dengan teori. Pada tahun 2017 hingga 2018, rasio CAR naik sebesar 9,68% sedangkan ROA justru menurun sebesar 0,08%. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori yang ada

bahwa ketika CAR naik maka ROA juga akan naik. Pada tahun yang sama juga terjadi gap rasio BOPO dan FDR, yakni BOPO menurun sebesar 0,02% dan FDR naik sebesar 3,62%, namun ROA juga menurun. Sedangkan dalam teori menyatakan ketika BOPO meningkat maka ROA akan menurun dan ketika FDR naik maka ROA juga akan naik. Fenomena tersebut terjadi juga di tahun 2018 hingga 2019, nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,12%, namun FDR mengalami kenaikan sebesar 4,63%, NIM juga naik sebesar 0,36% dan NPF menurun sebesar 1,61%. Kemudian di tahun 2019 hingga 2020, CAR menurun sebesar 6,22% namun ROA meningkat sebesar 0,5%. Dari analisis tersebut dapat dilihat adanya data gap yang tidak sesuai dengan teori tiap perkembangan pertahunnya pada beberapa rasio tertentu.

Perkembangan ROA sendiri mengalami fluktuasi pertahunnya, yaitu ROA menurun dari tahun 2016 hingga 2019. Adapun nilai presentase tersebut sebesar 0,95% pada tahun 2016, 0,51% pada tahun 2017, begitu secara berkelanjutan sampai tahun 2019 presentase tersebut sebesar 0,31%. Namun pada tahun 2020 nilai presentase ROA kembali naik sebesar 0,81 %. Pada saat yang bersamaan, Bank Indonesia (BI) menetapkan Peraturan No.6/9 tahun 2004 mengenai pengawasan dan penetapan status bank selanjutnya, yang mengatur jika nilai persentasenya melebihi 1,5% maka ROA dapat dikatakan baik. Maka ketika nilai presentase ROA naik atau berada pada nilai presentase yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan laba operasi dan prospek masa depannya. Sehingga bank memiliki potensi yang besar dalam memaksimalkan profitabilitasnya (Dedi Irawan , Haryadi, 2019). Dengan melihat tabel 1.2 maka

dapat disimpulkan adanya fenomena gap pada BRI Syariah. Hal ini menunjukkan adanya penelitian yang bervariasi serta timbulnya research gap.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Dedi Irawan dan kawan-kawan pada tahun 2019 dengan mengkaji tema terkait rasio keuangan dan menggunakan ROA sebagai variabel dependennya. Riset tersebut mencakup beberapa sampel dari perbankan syariah yang berada di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017. Berdasarkan riset tersebut diperoleh hasil bahwa secara simultan ROA dipengaruhi oleh CAR, BOPO, FDR, NPF dan NIM. Sedangkan secara parsial ROA tidak dipengaruhi NPF dan FDR, namun dipengaruhi oleh BOPO, CAR, dan NIM (Dedi Irawan , Haryadi, 2019). Hal serupa dikaji juga oleh Nanda Galuh Pratiwi, dengan menggunakan 11 Bank Syariah sebagai sampelnya. Di mana riset tersebut menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh CAR, BOPO, NIM, FDR dan NPF. Sedangkan secara parsial, Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh CAR dan BOPO. NPF, NIM dan FDR tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Dan dari keseluruhan Variabel Independen yang digunakan, Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap Profitabilitas (ROA) adalah BOPO (GALUH PRATIWI, 2018). Sedangkan menurut Arifin, profitabilitas yang sering dipakai adalah pengembalian aset (ROA). ROA adalah perbandingan antara pendapatan rata-rata dan aset rata-rata (Suhadak et al., 2013).

Dalam suatu usaha, memaksimalkan profitabilitas atau laba merupakan salah satu tujuan utama. Maka, harus direncanakan dan diatur dengan baik keberlangsungan suatu usaha tersebut. Berdasarkan fenomena di atas, menarik

untuk dijadikan bahan penelitian lebih lanjut terkait “PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BRI SYARIAH”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas maka fokus utama riset ini antara lain:

1. Apakah CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah tahun 2016 hingga 2020?
2. Apakah BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah tahun 2016 hingga 2020?
3. Apakah NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah tahun 2016 hingga 2020?
4. Apakah NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah tahun 2016 hingga 2020?
5. Apakah FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah tahun 2016 hingga 2020?
6. Apakah CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BRI Syariah selama tahun 2016 hingga 2020?

C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan di atas, riset ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui apakah CAR secara parsial akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah dari tahun 2016 hingga 2020.

2. Mengetahui apakah BOPO secara parsial akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah dari tahun 2016 hingga 2020.
3. Mengetahui apakah NIM secara parsial akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah dari tahun 2016 hingga 2020.
4. Mengetahui apakah NPF secara parsial akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah dari tahun 2016 hingga 2020.
5. Mengetahui apakah FDR secara parsial akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah dari tahun 2016 hingga 2020.
6. Mengetahui apakah secara simultan CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah selama tahun 2016 hingga 2020.

D. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap riset ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor dalam profitabilitas suatu perbankan terkhusus BRI Syariah. Serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji hal serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, bagi BRI Syariah hasil dari riset ini semoga bisa dijadikan dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam waktu mendatang. Selain itu dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman pembaca serta merupakan suatu gambaran tentang riset yang akan diteliti yang disusun oleh penulis. Berikut sistematika pembahasan pada riset ini:

1. BAB I Pendahuluan

Bab satu adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah diletakkan pada bagian awal dalam pendahuluan karena merupakan alasan dilakukannya penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yaitu penjabaran dari masalah-masalah yang akan dikaji. Tujuan penelitian serta manfaatnya yang bisa mengarahkan alur dari penelitian itu sendiri.

2. BAB II Telaah Pustaka

Bab dua adalah telaah pustaka yang memuat beberapa teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian. Adapun teori yang dikaji pada telaah pustaka bersumber dari beberapa buku, jurnal ilmiah serta website tertentu. Teori ini diletakkan pada bab dua karena sebelum melakukan penelitian pada riset kuantitatif ini harus terlebih dahulu menguasai teorinya.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab tiga adalah metode penelitian. Metode ini diletakkan pada bab tiga setelah pembahasan teori karena merupakan alat yang akan dijadikan sebagai pengukur dalam penelitian. Adapun yang dikaji pada metode penelitian yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan

sampel, objek dan subjek penelitian, variabel yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab empat adalah hasil analisis data serta pembahasan yang memuat deskripsi data, statistik deskriptif, serta interpretasi dari uji statistik tersebut. Hasil dan pembahasan ini diletakkan pada bagian tengah dalam sebuah skripsi.

5. BAB V Penutup

Bab lima adalah penutup yang memuat simpulan dari hasil riset yang dikaji. Bagian ini diletakkan pada akhir dalam sebuah skripsi karena bab lima merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) yang uji dengan menggunakan SPSS dapat diambil simpulan antara lain:

1. Secara parsial CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} CAR sebesar -3,978 dan t_{tabel} sebesar 2,145, maka hipotesis yang diterima H_a dan H_o ditolak.
2. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} BOPO sebesar -10,714 dan t_{tabel} sebesar 2,145, maka hipotesis yang diterima H_a dan H_o ditolak.
3. Secara parsial NIM tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} NIM sebesar 1,203 dan t_{tabel} sebesar 2,145, maka hipotesis yang diterima H_o dan H_a ditolak.
4. Secara parsial NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} NPF sebesar 2,721 dan t_{tabel} sebesar 2,145, maka hipotesis yang diterima H_a dan H_o ditolak.

5. Secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} FDR sebesar 1,635 dan t_{tabel} sebesar 2,145, maka hipotesis yang diterima H_0 dan H_a ditolak.
6. Secara simultan terdapat pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada BRI Syariah tahun periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 156,770 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Serta berdasarkan hasil nilai Adjusted R Square pada model regresi yang dipakai sebesar 0,976 atau 97,6%, maka menunjukkan kemampuan model persamaan yang dipakai pada riset ini dapat menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 97,6%. Sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam riset ini antara lain:

1. Terbatas dalam penggunaan sampel yakni hanya pada BRI Syariah.
2. Keterbatasan dalam mengambil jangka waktu periode yang digunakan yakni hanya 5 tahun periode dengan menggunakan data triwulan.
3. Keterbatasan dalam pengetahuan peneliti mengenai teori-teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)* (Fungky (Ed.); Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- April, P., Akuntansi, J. R., Ali, M., Y, R. R. L. T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Widyatama, U. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>
- Arief Sugiono. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Grasindo.
- Awwaabiin, S. (2021). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Jenis-Jenis, dan Langkah Melakukannya. In *deepublish*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-kuantitatif/>
- Dedi Irawan, Haryadi, E. D. P. A. (2019). *Analisis Pengaruh Npf, Bopo, Car, Fdr Dan Nim Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017*.
- DEWI, V. L. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM, FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO]. <http://repository.ump.ac.id/1870/>
- Efendy, F., & Fathoni, S. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 217. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.655>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (Ed.); Cetakan ke). ALFABETA CV.
- GALUH PRATIWI, N. (2018). ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Universitas Diponegoro.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Harun, U. (2016). Pengaruh rasio keuangan. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan*, 4(1), 67–82.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode 2012-2016. *Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Hasibuan, R. A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah* (Edition Pe). KENCANA.
- Hidayat, A. (2013a). *Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser*. Statistikian. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>
- Hidayat, A. (2013b, January 23). Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan. *Statistikian*. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Hidayat, A. (2017). *Pengertian dan penjelasan Uji Autokorelasi*. Statistikian. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>
- Ikit. (2018). *MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH* (Cetakan Pe). PENERBIT GAVA MEDIA.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. BPEE Yogyakarta.
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Liora, E. F., Taufik, T., & Anisma, Y. (1386). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANKKONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANKINDONESIA*. 1(2), 283.
- Maemunah, M., & Yanti. (2020). Pengaruh NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.
- Muchtar, D., Khaddafi, M., Heikal, M., & Dkk (Eds.). (2018). *ICOFEB 2018: Proceedings of the 1st International Conference on Finance, Economics and Bussiness*. European Alliance for Innovation.
- Muhammad, S., Amin, A., & Anwar. (2018). Pengaruh CAR, NOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*, 1(2012), 46–50.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- OJK. (2019). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019 Sinergi Dalam Membangun Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 18. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN%20PERKEMBANGAN%20KEUANGAN)

SYARIAH INDONESIA 2019.pdf

- Safitri, A. R., & Sudarsono, H. (2018). Perbandingan pengaruh rasio keuangan terhadap return on asset (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah. *Perbandingan Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah*, 59–67.
- Siswanti, I. dkk. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan* (J. Simarmata (Ed.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA.
- Suhadak, Bachri, S., & Saifi, M. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Jurnal Administrasu Bisnis (JAB)*, 1(2), 177–185.
- Sujarweni, V. wiratna, & Utami, L. R. (n.d.). *The Master Book of SPSS*.
- Suwarjuwono, T. (2012). *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi* (Cetakan Pe). Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Syariah, L. T. B. (2019). *Pertumbuhan Berkelanjutan*. [https://bankbsi.co.id/company-information/reports/Annual Report 2019](https://bankbsi.co.id/company-information/reports/Annual%20Report%202019)
- Wardannah, M. K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Operating Expenses To Operating Revenues (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4975>
- Wibowo. (2019). Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen. *Charli Ones Chintya, Putri Intan Permata Sari Dkk.*, 7(2), 152–164.
- Yulianto, N. A. B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (H. N. Utami (Ed.); Pertama). POLINEMA PRESS, Politeknik Negeri Malang.
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik* (M. Nuryasin (Ed.); Cetakan Pe). Deepublish.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan : ISSN 1829-9865*, 13(2), 141–151.